

PELATIHAN KETERAMPILAN GURU MEMBUAT SLIDE PRESENTASI POWERPOINT INTERAKTIF DI SMPN SATAP 8 PALANGKA RAYA

Winda Lestiani¹, Nani Setiawati², Orbit Thomas³, Ima Pinensi BR Tarigan⁴

Teknologi Pendidikan Universitas Palangka Raya^{1,2,3,4}

Email: windalestiani@fkip.upr.ac.id¹, nanisetiawati@fkip.upr.ac.id², orbitthomas@upr.ac.id³,
imapinensi@upr.ac.id⁴

ABSTRAK

Kata kunci:

Pelatihan, Powerpoint,
Interaktif

PKM-PM ini dilaksanakan di SMPN SATAP 8 Palangka Raya, Kelurahan Tumbang Rungan, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Kondisi geografis SMPN SATAP 8 Palangka Raya berada di jalan TumbangRungan seluas 1,035 M². Jarak tempuh dari Universitas Palangka Raya menuju SMPN SATAP 8 Palangka Raya sejauh 13,4 Kilometer. Sekolah ini berada dalam wilayah kerja Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. SMPN SATAP 8 Palangka Raya memiliki guru yang berjumlah 12 orang dengan status PNS berdasarkan hasil observasi, adapun permasalahan yang dapat di jumpai pada wilayah ini yaitu kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar, selain itu minimnya fasilitas laboratorium komputer sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi. Melalui pelatihan Guru dapat menerapkan dan menggunakan keterampilan yang telah dilatih untuk memudahkan pekerjaannya pada bidang adminitrasi maupun akademik di sekolah. Luaran yang diharapkan dari pengabdian ini adalah Guru dapat menerapkan dan menggunakan keterampilan yang telah dilatih untuk membuat dan mengembangkan bahan ajar yang menarik dan interaktif melalui aplikasi *Powerpoint*, serta meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media-media berbasis teknologi sebagai bentuk keprofesionalitasan dalam bekerja.

ABSTRACT

Keywords:

Training, Powerpoint,
Interactive

This PKM-PM was held at SMPN SATAP 8 Palangka Raya, Tumbang Rungan Village, Kec. Pahandut, Palangka Raya City, Central Kalimantan Province. The geographical condition of SMPN SATAP 8 Palangka Raya is on the Tumbang Rungan road with an area of 1,035 M². The distance from Palangka Raya University to SMPN SATAP 8 Palangka Raya is 13.4 Kilometers. This school is located within the work area of the Palangka Raya City Education Office, Central Kalimantan Province. SMPN SATAP 8 Palangka Raya has 12 teachers with civil servant status based on observations, while the problems that can be encountered in this area are the lack of learning media used by teachers in teaching, in addition to the lack of computer laboratory facilities as an effort to improve skills in utilizing technology. Through training, teachers can apply and use the skills that have been trained to facilitate their work in the administrative and academic fields at school. The expected output of this service is that teachers can apply and use the skills that have been trained to create and develop interesting and interactive teaching materials through the Powerpoint application, as well as improve the skills of teachers in utilizing technology-based media as a form of professionalism at work.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. menurut Behan dan Holme dalam Munir (2009:31) teknologi informasi dan komunikasi adalah segala sesuatu yang mendukung untuk me-record, menyimpan, memproses, mendapat lagi, memancar/mengantarkan dan

menerima informasi. Teknologi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan untuk membantu guru dalam mengolah materi ajar yang menarik. Pengembangan materi ajar dapat berwujud dalam beraneka ragam bentuk seperti: buku teks, diktat, modul, handout, dan Powerpoint. Sementara itu tantangan abad 21 adalah bagaimana guru sedapat mungkin mengintegrasikan pembelajaran dengan information tecknology and communication (ICT). Oleh karena itu, perlunya calon guru ke depan dibekali dengan skill dalam mengoperasikan berbagai software yang mendukung pembelajaran berbasis ICT (Jalil, 2018) Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini dilakukan agar individu tidak tertinggal dalam hal teknologi baru. Beberapa cara adaptasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan maupun Pendidikan.

Namun, seiring berjalannya waktu tentu ada halangan untuk memulai kegiatan yang dimaksud seperti dampak dari merebaknya pandemi covid-19 yang menghantam berbagai sektor tatanan negara, terutama dalam bidang pendidikan yang turut merasakan hebatnya dampak yang ditimbulkan. Kegiatan akademik pada tahun 2020 terpaksa harus dihentikan secara tiba-tiba dan dialihkan setelahnya menjadi belajar di rumah guna menghindari tersebar-luasnya virus, akhirnya kegiatan akademik dilaksanakan menggunakan kurikulum darurat dan menuntut pendidik begitu juga peserta didik untuk menggunakan serta memanfaatkan media-media berbasis teknologi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Miarso (Miarso, 2004) menjelaskan bahwa “pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk ,menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali”. dimasa pandemic covid-19, kegiatan pembelajaran tetap berjalan hanya saja dilaksanakan menggunakan metode belajar mandiri maupun melalui daring. kendala yang dihadapi guru ialah kesulitan dalam membuat media yang bisa dipelajari siswa secara mandiri. Berdasarkan hal tersebut salah satu kendala dalam pengembangan media pembelajaran multimedia yaitu masih kurang penguasaan teknologi pengembangan media pembelajaran multimedia berbasis TIK oleh guru, sehingga pengembangan materi pembelajaran multimedia berbasis TIK masih kurang optimal (Setiawan and Purnomo, 2016). Inilah yang menjadi tantangan bagi guru dalam membuat dan mengembangkan pelajaran serta memanfaatkan media-media yang akan mempermudah proses penyampaian materi kepada siswa.

Istilah media bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata teknologi yang berasal dari kata latin *techné* (bahasa Inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesia *ilmu*) (Azhar Arsyad, 2014: 4). Pendapat lain menyatakan media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima (Suryani et al., 2019). Sadiman (2008) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk memberikan informasi atau materi kepada seseorang. Penggunaan media pembelajaran memiliki fungsinya masing-masing, menurut pendapat Ega Rima Wati, (2016: 10 – 11) menjelaskan bahwa media pembelajaran mempunyai empat fungsi yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif, kopersatoris. Sementara menurut Sedangkan menurut Kemp & Daytori (1985: 28) dalam Azhar Arsyad, (2002 : 20 – 21) mengemukakan tiga fungsi media pengajaran, yaitu: 1) Fungsi motivasi minat atau tindakan, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.

Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan rangsangan para siswa atau pendengar untuk bertindak. 2) Menyajikan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka menyajikan informasi di hadapan sekelompok siswa. isi dan bentuk penyajian bersifat sangat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. 3) Memberi instruksi, dimana informasi yang dapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata.

Microsoft power point digunakan sebagai media presentasi dan publikasi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Kegiatan belajar di sekolah akan memberikan keadaan yang lebih dinamis dan menarik siswa dengan penggunaan media interaktif beserta animasi seperti microsoft powerpoint (Hutahaean et al., 2020). Sedangkan Menurut Daryanto (2013) “Media Power Point merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Sejalan dengan Riyana (2008) mengatakan “Microsoft Office Power Point memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur media seperti pengolahan teks, warna, gambar, serta animasi, serta suara”. Terdapat tiga tipe Microsoft Office Power Point yaitu *personal presentation, stand alone* dan *web based*. Adapun biasanya penggunaan aplikasi ini untuk mempermudah pemakai dalam mempresentasikan sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaannya. Menurut Widada HR (2010 : 9) Power Point merupakan bagian aplikasi Ms.Office yang digunakan untuk membuat desain presentasi yang banyak dimanfaatkan pada kegiatan seperti seminar, lokakarya, rapat kerja, serta pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan. Namun, masih dijumpai di sekolah-sekolah khususnya di Kota Palangka Raya guru-guru merasa sulit dalam membuat presentasi yang menarik dan fakta terburuknya masih ada bahkan guru yang tidak bisa mengoperasikannya, padahal pemanfaatan aplikasi ini merupakan solusi yang sangat baik dampaknya terhadap proses belajar dan memudahkan pekerjaan guru dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar agar terlihat menarik dan interaktif. Berdasarkan permasalahan yang didapat melalui hasil observasi tadi maka salah satu solusi dan target yang paling tepat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru yang ada di SMPN SATAP 8 Palangka Raya berkaitan dengan pemanfaatan Microsoft Powerpoint beserta fitur-fitur didalamnya sebagai upaya dalam mengolah bahan ajar yang menarik, interaktif dan dapat berkreaitifitas secara konsisten demi kemajuan sekolah dan meningkatnya kualitas diri dalam mengajar.

Berdasarkan permasalahan yang didapat melalui hasil observasi tadi maka salah satu solusi dan target yang paling tepat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru yang ada di SMPN SATAP 8 Palangka Raya berkaitan dengan pemanfaatan Microsoft Powerpoint beserta fitur-fitur didalamnya sebagai upaya dalam mengolah bahan ajar yang menarik, interaktif dan dapat berkreaitifitas secara konsisten demi kemajuan sekolah dan meningkatnya kualitas diri dalam mengajar.

METODE

Tahapan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat mulai dari Observasi yang dilakukan ke SMPN SATAP 8 Palangka Raya, selanjutnya dari hasil observasi diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan dilapangan, analisis terhadap masalah dilakukan agar dspt menentukan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada di SMPN SATAP 8 Palangka Raya. Tahapan selanjutnya mempersiapkan kegiatan pelatihan bagi guru- guru yang

Pelatihan Keterampilan Guru Membuat Slide Presentasi Powerpoint Interaktif Di Smpn Satap 8 Palangka Raya

ada di SMPN SATAP 8 Palangkaraya. Persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian meliputi menyiapkan bahan materi untuk pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang guru SMPN SATAP 8 Palangka Raya. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 5 (Lima) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: 1) Pengantar materi media pembelajaran dalam bentuk powerpoint. 2) Langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk powerpoint Interaktif. 3) Latihan pembuatan media pembelajaran dalam bentuk powerpoint interaktif. 4) Evaluasi hasil media pembelajaran memanfaatkan aplikasi powerpoint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Azhar Arsyad (2011), manfaat dari Powerpoint antara lain adalah sebagai berikut: a. Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik. b. Penyampaian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. c. Materi pembelajaran disampaikan secara utuh, ringkas, dan cepat melalui pointer-pointer materi. Menurut Srimaya (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa. Dari STKIP Yapim Maros, program studi pendidikan Biologi berkesimpulan bahwa media pembelajaran powerpoint meningkatkan aktivitas belajar siswa, serta media pembelajaran powerpoint efektif meningkatkan hasil belajar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan secara tatap muka dan praktik pembuatan powerpoint sebagai media pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktik untuk membuat powerpoint Interaktif media pembelajaran, mulai dari menjelaskan kegunaan powerpoint, cara membuka lembar kerja Microsoft powerpoint, mengetik materi, menyisipkan gambar, shape, membuat animasi, membuat hyperlink. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Kamis tanggal 23 September 2021 dari pukul 08.00-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 12 orang guru-guru di SMPN SATAP 8 PALANGKA RAYA dari seluruh bidang studi dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di Ruang Guru SMPN SATAP 8 PALANGKA RAYA di Jl. Tumbang Rungan.



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan di SMPN SATAP 8 Palangka Raya

Program Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan Pembuatan Slide Presentasi Powerpoint yang menarik dan interaktif bagi guru-guru SMPN SATAP 8 Palangka Raya yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan memberikan motivasi untuk mengembangkan media pembelajaran. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan ini akan menambah keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran yang interaktif.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan yaitu seluruh guru bidang studi yang ada di SMPN SATAP 8 Palangka Raya
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah seluruh guru yang ada di SMPN SATAP 8 Palangka Raya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 12 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target 100 % tercapai. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara lengkap. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

KESIMPULAN

Guru-guru di SMPN SATAP 8 Palangka Raya memerlukan pemahaman tentang pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Memberikan kemampuan keterampilan kepada guru-guru untuk membuat media pembelajaran melalui aplikasi powerpoint supaya membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pelatihan ini sebagai salah satu solusi yang tepat untuk permasalahan guru-guru dalam menyampaikan materi ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman, dkk. 2008. Media pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Arsyad, Azhar. 2002. Media Pembelajaran, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pengajaran. Rajawali Pers, Jakarta.
- Daryanto, D. (2013). Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Hutahaean, J., Azhar, Z., & Mulyani, N. (2020). Pelatihan Aplikasi Powerpoint Bagi Guru Dan Staf Sd Negeri 010240 Pematang Cengkring. Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 3(2), 147–154.

Pelatihan Keterampilan Guru Membuat Slide Presentasi Powerpoint Interaktif Di Smpn Satap 8 Palangka Raya

- Jalil, M. (2018). Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Dalam Bentuk Media Power Point Pada Materi Struktur Luar Tumbuhan. *Thabiea: Journal Of Natural Science Teaching*, 1(1), 30–38.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Riyana, Cepi. Rudi Susilana. (2008) *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Setiawan, Budi, and Endro Purnomo. 2016. “Pelatihan Media Pembelajaran Multimedia Dengan Powerpoint Dan Wondershare Untuk Pengembangan Soft Skills Siswabagi Guru SD &TK1.” *Warta LPM*
- Srimaya, S. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 53-68. <https://doi.org/10.24252/jb.v5i1.3446>
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena: Yogyakarta
- Widada, HR (2010). *Cara mudah desain presentasi dengan Power Point 2007*. Yogyakarta: Cakrawala